



**PENERAPAN TERAPI BERMAIN JENGA PADA ANAK DENGAN:  
KECEMASAN AKIBAT HOSPITALISASI DI RUMAH SAKIT  
PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**WIHDAN ADI UTAMA**

**2021010083**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA TIGA  
TAHUN AKADEMIK  
2023/2024**



**PENERAPAN TERAPI BERMAIN JENGA PADA ANAK DENGAN:  
KECEMASAN AKIBAT HOSPITALISASI DI RUMAH SAKIT  
PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan

**WIHDAN ADI UTAMA**

**2021010083**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA TIGA  
TAHUN AKADEMIK  
2023/2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wihdan Adi Utama

NIM : 2021010083

Program Studi : Keperawatan Program Diploma III

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 26 April 2024

Pembuat Pernyataan



(Wihdan Adi Utama)

### HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wihdan Adi Utama

NIM : 2021010083

Program Studi : Keperawatan Program Diploma III

Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya tulis ilmiah yang berjudul:

“Penerapan Terapi bermain Jenga pada Anak Dengan Kecemasan Akibat Hospitalisasi”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap menyantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Gombong

Pada tanggal : 26, April 2024

Yang Menyatakan



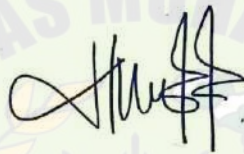
(Wihdan Adi Utama)

## LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Wihdan Adi Utama NIM 2021010083 dengan judul Penerapan terapi bermain jengan pada anak dengan kecemasan akibat hopitalisasi telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 26 April 2024

Pembimbing



(Nurlaila, S.Kep.Ns., M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns., M.Kep)



## LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Wihdan Adi Utama NIM 2021010083 dengan judul  
"Penerapan Terapi Bermain Jenga Pada Anak Dengan Kecemasan Akibat  
Hospitalisasi" telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 2 Mei  
2024

Dewan Penguji

Penguji Ketua:

Wuri Utami, M.Kep

(.....)

Penguji Anggota :

Nurlaila, M.Kep

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns., M.Kep

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan .....	4
D. Manfaat .....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA .....	6
A. Konsep Dasar Kecemasan.....	6
B. Konsep Terapi Bermain Jenga .....	14
C. Asuhan Keperawatan Dengan Kecemasan Hospitalisasi .....	15
D. Kerangka Konsep .....	23
BAB III .....	24
METODE STUDI KASUS .....	24
A. Rencana Studi Kasus.....	24

B. Subyek peneitian .....	24
C. Fokus Studi Kasus.....	24
D. Definisi Oprasional .....	24
E. Instrumen Studi Kasus .....	25
F. Metode Pengumpulan Data .....	27
G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus .....	28
H. Analisa Data dan Penyajian Data.....	28
I. Etika Studi Kasus .....	28
BAB IV .....	30
HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN.....	30
BAB V.....	49
KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
DAFTAR PUSTAKA .....	51
LAMPIRAN	



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, karunia serta taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Penerapan Terapi Bermain Jenga Pada Anak Dengan Kecemasan Akibat Hospitalisasi Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong”**. Adapun penulisan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan.

Dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan nikmat sehat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Kedua orang tua penulis yang penulis sayang ayahanda Madikin dan ibunda Suinah. Dan juga kepada adik penulis Muhammad Triad Maulidan yang selalu memberikan motivasi, do'a, semangat, dukungan moral dan material untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Kakek dan nenek penulis Alm. Basuki dan Sumi yang selalu memberikan do'a dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
4. Dr. Hj. Herniyatun, M. Kep, Sp.Mat, selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Hendri Tamara Yuda, S.Kep,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
6. Nurlaila, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
7. Wuri Utami, M.Kep selaku penguji yang telah memberi masukan dan evaluasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staf karyawan Universitas Muhammadiyah Gombong.
9. Seluruh responden yang telah memberikan waktu dan informasi untuk membantu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Sahabat penulis BC Team yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan semangat dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Teman – teman seperjuangan D3 Keperawatan yang telah memberikan dukungan dan semangat.
12. Last but not least, untuk diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya meskipun sedikit tidak mudah.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna yang terdapat banyak kekurangan baik isi maupun penyusunan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah yang penulis susun ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Gombong, 2 Mei 2023

Wihdan Adi Utama

Program Studi Keperawatan Program DIII  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
KTI, April 2024  
Wihdan Adi Utama<sup>1</sup>, Nurlaila<sup>2</sup>  
Email: [wihdanutama19@gmail.com](mailto:wihdanutama19@gmail.com)

## ABSTRAK

### PENERAPAN TERAPI BERMAIN JENGA PADA ANAK DENGAN KECEMASAN AKIBAT HOSPITALISASI DIRUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

**Latar Belakang:** Anak yang mengalami hospitalisasi berisiko mengalami kecemasan. Kecemasan tidak mudah diatasi karena faktor penyebabnya yang tidak spesifik. Kecemasan memperburuk proses penyembuhan pada anak. Salah satu intervensi yang dianjurkan yaitu pemberian terapi bermain jenga (menumpuk dan menarik balok kayu untuk membentuk menara). Permainan jenga merupakan salah satu bentuk olahraga untuk menurunkan tingkat kecemasan

**Tujuan:** Menggambarkan asuhan keperawatan dengan pemberian terapi bermain jenga untuk mengurangi kecemasan pada anak akibat hospitalisasi

**Metode:** Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode pendekatan deskriptif dengan pendekatan laporan kasus. Subyek tiga anak yang berusia 5-6 tahun yang mengalami kecemasan hospitalisasi. Terapi bermain jengan ini dilakukan selama sehari 1 kali dalam 3 hari, selama 15 menit. Pengumpulan data dilakukan sebelum dan sesudah terapi bermain menggunakan instrumen *Spance Children Anxiety Scale* (SCAS)

**Hasil:** Setelah dilakukan pemberian terapi bermain jenga selama 3 kali pertemuan didapatkan hasil bahwa selain masalah keperawatan utama ansietas berhubungan dengan krisis situasional didapatkan masalah keperawatan lainnya yaitu hipertermia, mual, dengan evaluasi utama mengalami penurunan yaitu rata-rata pasien sebelum dilakukan terapi mengalami kecemasan berat dengan skor 52,6, 46, 33,6 dan ketika sesudah diberikan terapi kecemasan turun menjadi kecemasan sedang dengan skor 23,6, 17, 7,3. Hasil evaluasi tindakan yaitu telah terjadi penurunan tingkat kecemasan yang

**Kesimpulan:** terapi bermain jenga ini terbukti dapat menurunkan tingkat kecemasan pada anak akibat hospitalisasi

**Kata Kunci:** Hospitalisasi pada anak, kecemasan, terapi bermain jenga

---

1. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Diploma III Nursing Study Program  
Fakulty of Health Sciences  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
KTI, April 2024  
Wihdan Adi Utama <sup>1</sup>, Nurlaila <sup>2</sup>  
Email: [wihdanutama19@gmail.com](mailto:wihdanutama19@gmail.com)

**ABSTRACT**  
**APPLICATION OF JENGA PLAY THERAPY IN CHILDREN WITH ANXIETY**  
**DUE TO HOSPITALIZATION AT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**  
**HOSPITAL**

**Background:** Children with hospitals are at risk of developing anxiety. Anxieties are not easily overcome because of an unspecific factor. Anxiety exacerbates the process of healing on the child. One of the proposed interventions of jenga therapy (accumulating and pulling wooden blocks to form a tower). The game of jenga is one form of exercise to lower anxiety levels.

**Purpose:** Describes nursing care by giving jenga therapy to reduce child anxiety as a result of hospitalization.

**Method:** This scientific work uses descriptive methods of approach with an approach to case studies. Data obtained through interviews and observations with subjects of three five-six-year-olds who are suffering from hospitalization anxiety. This playing therapy is done for a day and a half in three days, for 15 minutes. Data collections were performed before and after the play therapy using instruments: Spence Children's Anxiety Scale (SCAS).

**Result:** After performing a performance of jenga therapy three times, the average patient gets an average meeting before therapy is severely anxious. With a score of 52,6, 46, 33,6 and when after being given anxiety therapy went down to moderate anxiety with a score of 23,6, 17, 7,3.

**Keywords:** Hospitalization on a child, Anxiety, The therapy of playing jenga

---

1. Student of Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hospitalisasi pada anak merupakan suatu keadaan dimana seseorang harus dirawat inap, untuk anak ini dapat menyebabkan kecemasan dan menjadi pengalaman yang traumatik selama anak dilakukan perawatan. Anak yang harus menjalani hospitalisasi karena suatu keadaan yang darurat mengharuskan anak untuk menjalani terapi, pengobatan dirumah sakit hingga anak di perbolehkan pulang kerumah (Nurlaila. *et al.*, 2021)

Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2019, sekitar 3% hingga 10% pasien anak yang dirawat di Amerika Serikat mengalami stress dan cemas selama proses hospitalisasi. Di Jerman, sekitar 3% hingga 7% dari anak usia prasekolah yang dirawat juga mengalami kondisi serupa. Di Kanada dan Selandia Baru, sekitar 5% hingga 10% anak yang dihospitalisasi juga mengalami tanda-tanda stres dan cemas selama masa perawatan di rumah sakit (Hadi, Munir & Siam, 2020).

Hasil survei Kementrian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa tingkat kesakitan anak di Indonesia varieert berdasarkan kelompok usia. Untuk anak usia 0-2 tahun, angka kesakitan mencapai 15,14%, sedangkan untuk usia 3-5 tahun mencapai 25,8%, dan usia 6-12 tahun sebesar 13,91%. Jika dihitung berdasarkan jumlah keseluruhan penduduk, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesakitan lebih tinggi pada anak pra-sekolah, yaitu 25,8%.

Berdasarkan hasil survei kesehatan ibu dan anak, ditemukan bahwa dari total anak yang mengalami dampak dari hospitalisasi sebesar 1.425%, 33,2% mengalami dampak hospitalisasi berat, 41,6% mengalami dampak hospitalisasi sedang, dan 25,2% mengalami dampak hospitalisasi ringan (Kemenkes RI 2021).



Kecemasan dapat terjadi baik pada orang dewasa maupun anak-anak. Pada anak, gejala kecemasan dapat berupa perasaan malu dan gugup. Kecemasan yang berlebihan pada anak tidak boleh diabaikan, karena dapat berdampak pada penurunan daya tahan tubuh, meningkatkan risiko penularan virus (Andri et al., 2021; Pole et al., 2021). Penyebab kecemasan pada anak dapat berasal dari kondisi lingkungan sosial, seperti keberadaan pasien anak-anak di rumah sakit, bau karakteristik rumah sakit, peralatan medis, serta interaksi dengan petugas rumah sakit dan pakaian putih perawat, yang semuanya dapat menjadi pemicu kecemasan anak di ruang perawatan (Patwiliyah dan Marlenis, 2019). Studi ini juga menyatakan bahwa beberapa faktor seperti usia, jenis kelamin, dan pengalaman rawat inap dapat memengaruhi tingkat kecemasan pada anak. Temuan ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa tingkat kecemasan dapat dipengaruhi oleh faktor usia, karena perkembangan kognitif anak sangat terkait dengan usia, sehingga semakin muda usia anak, semakin tinggi tingkat kecemasannya.

Salah satu pendekatan terapi nonfarmakologis yang digunakan untuk mengurangi dampak kecemasan akibat hospitalisasi adalah terapi bermain, seperti yang disebutkan oleh More pada tahun 2019. Terapi bermain merupakan langkah yang diambil dalam rangka penyembuhan dan dapat mendukung kelangsungan pertumbuhan anak. Kecemasan selama masa hospitalisasi dapat dikurangi melalui penerapan terapi bermain, yang bertujuan untuk mempersiapkan anak menghadapi prosedur medis atau perawatan. Khususnya, terapi bermain menggunakan susunan balok terbukti sangat efektif ketika diberikan kepada anak-anak yang sedang menjalani hospitalisasi. Dalam konteks rumah sakit, terapi ini membantu anak untuk menyatakan pikiran dan perasaan cemas, tegang, takut, sedih, dan bahkan rasa nyeri, sehingga anak dapat mengalihkan perhatiannya dari hal yang membuatnya cemas.

Melalui terapi bermain dengan susunan balok, tercipta kesempatan untuk memperkuat hubungan antara klien (anak dan keluarga) dengan

perawat. Hal ini tidak hanya dapat menurunkan tingkat kecemasan, tetapi juga mendukung proses penyembuhan secara keseluruhan. Terapi bermain memiliki tujuan untuk mengurangi rasa nyeri serta mengalihkan perhatian anak, sehingga dapat mengurangi tingkat kecemasan pada mereka, seperti yang diungkapkan oleh (R. S. Sari & Afriani, 2019). Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mengurangi tingkat kecemasan pada anak selama masa hospitalisasi mencakup kegiatan seperti bermain dengan boneka, melakukan kegiatan mewarnai, menyampaikan cerita (storytelling), menonton tayangan favorit berupa gambar-gambar, dan bermain jenga. Metode-metode ini diimplementasikan dengan tujuan mengalihkan perhatian anak sehingga dapat mengurangi tingkat kecemasan yang mereka alami.

Permainan balok jenga adalah permainan sederhana yang bertujuan utamanya untuk menyeimbangkan balok agar tidak terjatuh. Menurut Ismaningsih (2022). Penggunaan terapi bermain dengan menyusun balok membawa manfaat dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan kognitif anak. Dianggap sebagai alternatif untuk anak-anak yang mengalami kecemasan selama berada di rumah sakit. Dalam penelitian tentang pemberian, terapi jenga sangat efektif dalam mengurangi kecemasan karena permainan jenga melatih kemampuan fisik dan mental serta kesabaran. Selama pemberian terapi bermain dapat dilihat perubahan yang sangat besar yang terjadi pada anak yang sebelumnya anak terlihat takut dan tidak kooperatif saat ditanya dan diajak bermain, kini setelah pemberian terapi bermain anak terlihat lebih kooperatif dan tenang, anak mengikuti permainan dengan santai dan kooperatif, walaupun sebelumnya perlu untuk memahami permainan tapi lama kelamaan anak mulai mengikuti permainan dengan baik dan timbul rasa saling percaya (Tamara & Hasibuan, 2023).

Jenga dikembangkan oleh seorang disainer game, Leslie Scott permainan ini mengharuskan pemainnya untuk menyusun balok kayu sampai membentuk Menara, setelah Menara terbentuk pemain diharuskan untuk mengambil balok satu persatu lalu ditumpuk di atas balok dan dan

pastika menaranya tidak runtuh. Permainan ini bertujuan untuk menilai karakteristik pada anak serta menilai komunikasi dan menilai koordinasi antara anak dan orang tua (Chitra et al., 2020).

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran asuhan keperawatan dengan penerapan terapi bermain jenga untuk mengurangi kecemasan pada anak akibat hospitalisasi

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Menggabarkan asuhan keperawatan dengan pemberian terapi bermain jenga untuk mengurangi kecemasan pada anak akibat hospitalisasi

### **2. Tujuan Khusus**

- a) Menjelaskan hasil pengkajian pada pasien anak dengan kecemasan
- b) Menjelaskan diagnose keperawatan pada pasien anak dengan kecemasan
- c) Mendeskripsikan intervensi keperawatan pada pasien anak dengan kecemasan
- d) Mendeskripsikan implementasi keperawatan pada anak dengan kecemasan
- e) Mendeskripsikan hasil evaluasi keperawatan pada pasien anak dengan kecemasan
- f) Mendeskripsikan tingkat kecemasan sebelum dan setelah diberikan terapi bermain jenga

#### **D. Manfaat**

Studi kasus ini, diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Paisein dan Keluarga

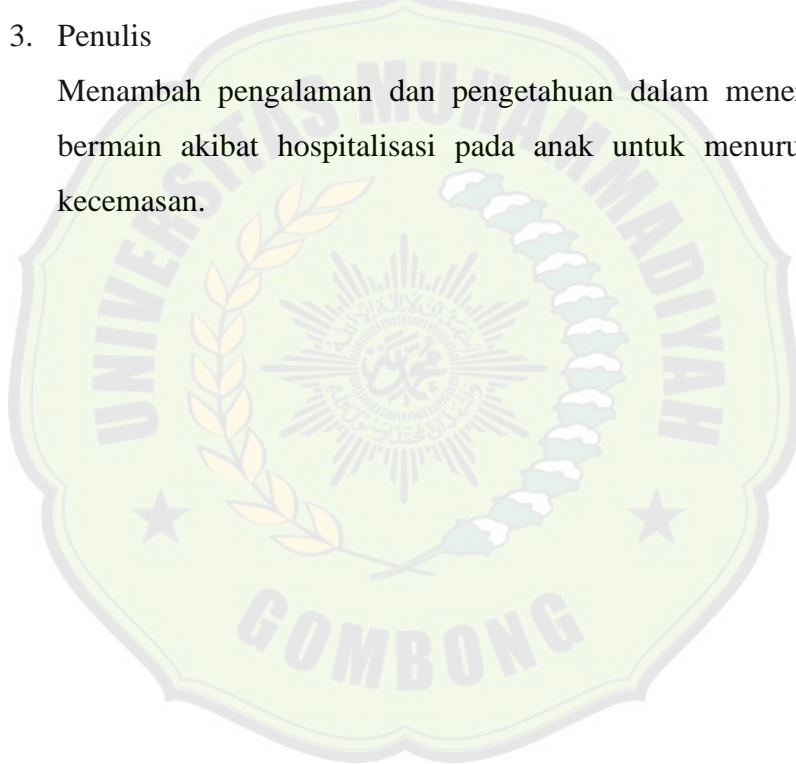
Meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga dalam menurunkan tingkat kecemasan anak dengan terapi bermain jenga

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi

Memperluas Ilmu dan Teknologi pada bidang keperawatan dalam mengurangi tingkat kecemasan pada anak akibat hospitalisasi

3. Penulis

Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam menerapkan terapi bermain akibat hospitalisasi pada anak untuk menurunkan tingkat kecemasan.



## DAFTAR PUSTAKA

- April, N., & Taufiqurrahman, F. (2023). *Pengaruh Terapi Spiritual Bimbingan Do'a Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Dengan Spinal Anestesi*. 1(2).
- Azzahra F, Oktarlina RZ, Hutasoit HBK. 2019. *Farmakoterapi Gangguan Ansietas dan Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Efikasi Antiansietas*. *JIMKI*. 2019;8(1):96-103
- Chitra, D. J., Fernandes, D. J., & Parikh, J. (2020). Evaluating Effect of Anxiety on Eye Hand Coordination Using Jenga Game in Female Nursing Professionals: An Observational Study. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(7), 550–555. <https://doi.org/10.38124/ijisrt20jul440>
- Firdaus, D., & Prastiyono, H. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Jenga IPS ( JIPS ) terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Materi Peran Pelaku Ekonomi*. 3(2), 118–127.
- Futri, D. N., & Risdiana, R. (2023). *Pengaruh Pemberian Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Prasekolah Selama Hospitalisasi di RSUD Kabupaten Bekasi*. 3, 2188–2200.
- Jumasing, J., Syisnawati, S., & Patima, P. (2021). Terapi Dongeng Si Kancil Terhadap Penurunan Kecemasan Anak Hospitalisasi Di Rsud Haji Makassar. *Alauddin Scientific Journal of Nursing*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.24252/asjn.v1i2.18187>
- Karimah, N., & Maulana, N. (2023). Pengaruh terapi komplementer dengan mendengarkan murotal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir yang menyusun skripsi dimasa pandemi Covid-19. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 6(3), 103–109. <https://doi.org/10.32504/hspj.v6i3.743>



- Kusumaningtyas<sup>1</sup>, W. N., Prajayanti<sup>2</sup>, D., & Khotijah<sup>3</sup>, S. (n.d.). *Penerapan Terapi Bermain Clay Terhadap Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak Di Bangsal Anggrek Rsud Kota Salatiga*. 66–74. <https://journal-mandiracendikia.com/jip-mc>
- Maisaroh, E. N., & Falah, F. (1970). Religiusitas Dan Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional (Un) Pada Siswa Madrasah Aliyah. *Proyeksi*, 6(2), 78. <https://doi.org/10.30659/p.6.2.78-88>
- Meiza, A., Puspasari, D., & Kardinah, N. (2018). Kontribusi Gratitude Dan Anxiety Terhadap Spiritual Well-Being Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus. *Humanitas*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v15i1.6599>
- Muyasaroh, H. 2020. Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap dalam menghadapi Pandemi Covid 19. In LP2M (Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat. <http://repository.unugha.ac.id/id/eprint/858>
- Nurlaila, N., Noviyanti, N., & Iswati, N. (2021). Terapi Bermain Congklak Dapat Menurunkan Kecemasan Anak Selama Hospitalisasi. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 17(1), 135–144. <https://doi.org/10.31101/jkk.2068>
- PPNI, T. P. (2016). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan.
- PPNI, T. P. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta Selatan.
- PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- Prasetyo, S. I., Imamah, I. N., Yulianti, R., & Coloring, P. T. (2023). *Penerapan Play Therapy Coloring Terhadap Tingkat Prasekolah Di Rsud Karanganyar*. 2, 118–123.
- Puput, W. (2023). *Aromaterapi Lavender Esensial Oil Mengurangi Kecemasan Primigravida Inpartu*. 32, 2875–2884.
- Ria Setia Sari, & Fina Afriani. (2019). Terapi Bermain Clay Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun). *Jurnal Kesehatan*, 8(1),

51–63. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v8i1.151>

Rosyidah, N. E., Maulida, R., Mumpuni, R. Y., & Cahyono, B. D. (2023). Hubungan Antara Komunikasi Terapeutik dengan Tingkat Kecemasan Klienpra Operasidigestif di Ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. *Malahayati Nursing Journal*, 5(2), 306–323. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i2.7724>

Sari, E. (2022). *Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Pauh Padang Tahun 2022*. 000(2504), 1–9. [https://eprints.umm.ac.id/65932/2/BAB I Rohidatul Aisy D3 Perbankan Keuangan %28006%29.pdf](https://eprints.umm.ac.id/65932/2/BAB%20I%20Rohidatul%20Aisy%20D3%20Perbankan%20Keuangan%2006%2029.pdf)

Tatap, P., Ptm, M., Masa, D. I., & Di, P. C.-. (2023). *TINGKAT KECEMASAN ORANG TUA DALAM PEMBERLAKUAN*. 2, 3196–3207.

Tinggi Ilmu Kesehatan Murni Teguh, S., Tamara, L., Taufik Daniel Hasibuan, M., Studi Ilmu Keperawatan, P., & Murni Teguh, Stik. (2023). Pengaruh Terapi Bermain Jenga Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah (4–6 Tahun) Akibat Hospitalisasi Di Murni Teguh Memorial Hospital. *Indonesian Trust Nursing Journal (ITNJ)*, 1(1), 2023.

Wariantini Hadi, Y. M., Munir, Z., & Siam, W. N. (2019). Efektifitas Penerapan Metode Family-Centered Care terhadap Pasien Anak dengan Stress Hospitalisasi. *Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 3(2), 112–116. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v3i2.69>

# LAMPIRAN



## Lampiran 4

### E. KUESIONER SPANCE CHILDREN ANXIETY SCALE (SCAS)

## 1. Data karakteristik responden

Nama orang tua :

Jenis Kelamin :

Nama anak :

Diagnosa Medis :

Usia :

Perawatan Hari Ke :

Nomor RM :

NO	PERTANYAAN	Tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Sangat sering
1.	Kekhawatiran dengan lingkungan baru misalnya ditunjukkan dengan anak sering memegang orang terdekat ketika melihat atau didekati orang lain.	0	1	2	3	4
2.	Apakah anak tegang, gelisah atau mudah marah selama di rawat	0	1	2	3	4
3.	Apakah anak susah tidur tanpa orang tua atau saat di rumah sakit	0	1	2	3	4
4.	Apakah anak takut terjatuh dari tempat tidur atau takut turun dari tempat tidursendiri atau anak kelihatan hati-hatidalam bergerak	0	1	2	3	4
5.	Apakah anak memiliki masalah tidur karena Kekhawatiran (contoh : sering terbangun, berjalan atau duduk saat tidur, mengigau atau berteriak saat tidur)	0	1	2	3	4
6.	Apakah anak takut pada keramaian atau berada di tempat tertutup (contoh:	0	1	2	3	4

	banyak pengunjung, banyak perawat atau dokter yang datang)					
7	Anak terlihat khawatir sepanjang hari (contoh: terlihat gelisah atau tidak tenang, menanyakan banyak hal, terlihat sering bingung).	0	1	2	3	4
8.	Apakah anak takut berbicara di depan orang lain (contoh: tidak mau bercerita ketika ada perawat, dokter maupun pengunjung di dekatnya)	0	1	2	3	4
9.	Cemas/ gemetar/ menolak/ menangis	0	1	2	3	4

	jika dibawa ke ruang lain oleh perawat atau dokter (Contoh: ke ruang pemeriksaan atau ruang tindakan).					
10.	Anak khawatir/ tegang/ menangis atau jantung berdetak keras bila perawat atau dokter datang	0	1	2	3	4
11.	Takut terhadap jarum suntik atau alat untuk memasang infuse	0	1	2	3	4
12.	Anak memiliki pemikiran yang salah atau imajinasi yang salah yang selalu menghantui (contoh: setiap orang yang memakai seragam dinas di ruangan tersebut dianggap akan	0	1	2	3	4



	menyulitkannya, memegang erat orang tua jika ada yang berpakaian seragam menghampiri anak)					
13.	Anak menjadi stress, ketika ditinggalkan oleh orang tua untuk membeli obat atau ke kamar mandi sebentar	0	1	2	3	4
14.	Takut bergabung dengan perawat atau takut ditanya perawat atau tidak mau bermain bersama perawat	0	1	2	3	4
15.	Takut terhadap setiap tindakan perawat atau dokter pada anak (contoh: menolak di periksa, menolak di ukur suhu atau pernapasan)	0	1	2	3	4
<b>Skor Total :</b>						

**F. Keterangan:**

## **A. IDENTITAS**

### **1. Identitas klien**

Nama :  
Tempat, Tanggal Lahir :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Berat Badan :  
Panjang Badan :  
Alamat :  
Agama :  
Pendidikan :  
Suku Bangsa :  
Tanggal Masuk RS :  
No. RM :  
DX Medis :  
Nama :  
Umur :  
Jenis kelamin :  
Alamat :  
Agama :  
Pendidikan :  
Hubungan dengan pasien :

## **B. RIWAYAT KEPERAWATAN**

1. Keluhan utama:
2. Riwayat penyakit sekarang
3. Riwayat penyakit dahulu
4. Riwayat penyakit keluarga

5. Riwayat kehamilan

- a. BB :
- b. TB :
- c. Umur kehamilan :
- d. Pemeriksaan antenatal :
- e. Merokok :
- f. Jamu :
- g. Pernah mendapat terapi :
- h. Alergi obat :

6. Riwayat persalinan

- a. Durasi persalinan:
- b. Berat badan :
- c. Panjang badan :
- d. Kondisi kesehatan:
- e. Tipe melahirkan :
- f. Tempat melahirkan :
- g. Obat-obatan :

7. Riwayat Imunisasi

8. Riwayat tumbuh kembang

- a. BB :
- b. PB :
- c. Riwayat alergi :

9. Genogram

10. Kebutuhan cairan

11. Kebutuhan kalori

**C. POLA FUNGSIONAL MENURUT GORDON**

- a) Pola Persepsi - Manajemen Kesehatan
- b) Pola Nutrisi – Metabolik

- c) Pola Eliminasi
- d) Pola Aktivitas- Latihan
- e) Pola Istirahat Tidur
- f) Pola persepsi kognitif
- g) Pola Konsep Diri
- h) Pola Peran dan Hubungan
- i) Pola Reproduksi/Seksual
- j) Pola Koping dan Toleransi Stress
- k) Pola Keyakinan dan Nilai

#### **D. PEMERIKSAAN FISIK**

#### **E. PEMERIKSAAN PENUNJANG**

#### **F. Terapi Obat**

#### **G. Analisa Data**

No	Data	Etiologi	Masalah

#### **H. Diagnosa Keperawatan**

#### **I. Intervensi Keperawatan**

No	Tanggal	SLKI	SIKI

#### **J. Implementasi Keperawatan**

Hari/Tanggal	No.DX	Implementasi	Respon	TTD

#### **K. Evaluasi Keperawatan**

Hari/Tanggal	No.DX	SOAP	TTD

## **PENJELASAN MENGIKUTI PENELITIAN**

### **(PSP)**

1. Kami adalah penulis dari Universitas Muhammadiyah Gombong / Keperawatan Program Diploma III dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Terapi Bermain Jenga Pada Anak Dengan Kecemasan Akibat Hospitalisasi”.
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah penelitian yang dapat menurunkan tingkat kecemasan pada anak akibat hospitalisasi. Penelitian ini akan berlangsung selama 3 hari.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 15-20 menit. Cara ini mungkin akan menimbulkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor Hp: 085225520882.





PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESAHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
2023/2024

LEMBAR KONSULTASI  
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Wihdan Adi Utama  
NIM : 2021010083  
NAMA PEMBIMBING : Nurlaila, M.Kep

NO.	TANGGAL	REKOMENDASI BIMBINGAN	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	21/6 Oktober 2023	Acc dan mulai BAB I Proposal		
2.	17 Oktober 2023	Konsul Bab I - persulahi latar belakang - " " tujuan - " " rumusan masalah		
3.	19 Oktober 2023	- Persulahi tujuan - lanjut bab III		
4.	31 Oktober 2023	- persulahi partaweg - persulahi petu konsep		
5.	15 November 2023	- persulahi latar - kategori kecermatan		
6.	18 November 2023	lanjut cek format Acc proposal		
7.	20 November 2023	Tambah tugas perkembangan - Acc usulan proposal		
8.	12 Desember 2023	- persulahi metode penelitian lanjut BAB 5		



PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESAHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
2023/2024

9.	26 Maret 2024	- Menambahkan Jurnal - Mengubah Interview Implementasi, evaluasi		
10.	30 Maret 2024	Perbaikan ketampakan dan Survei		
11.	1 April 2024	Perbaikan Survei Buat Maken		
12.	23 April 2024	lengkap UH Jaminan		
13.	26 April 2024	Perbaikan Abstract - Survei		
14.	30 April 2024	perbaikan abstract - Hasil dan kesimpulan		
15.	3 Juni 2024	Perbaikan Abstract - Survei hasil penelitian		
16.	2 Juli 2024	Perbaikan hasil Abstract		
17.	9 Juli 2024	Perbaikan abstract AEC		
18.	10 Juli 2024	Perbaikan lampiran		
19.	12 Juli	AEC		



PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESAHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
2023/2024

20.				
-----	--	--	--	--

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program DIII

(Hendri Tamara Yuda, M.Kep)



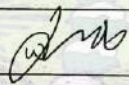



PROGRAM STUDI PROGRAM DIPLOMA TIGA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
2023/2024

LEMBAR KONSULTASI

ABSTRAK KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Wihdan Adi Utama  
NIM : 2021020083  
Nama Pembimbing : Khamim Mustofa.,M.Pd

No.	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	16 Mei 2024	Has been revised		
		Ace		

Mengetahui

Ketua Program Studi Program Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, M.Kep)





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
PERPU STAKAAN  
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412  
Website: <https://library.unimugo.ac.id/>  
E-mail: [lib.unimugo@gmail.com](mailto:lib.unimugo@gmail.com)

### SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini: Na

ma : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis dibawah ini **sudah lolos** cek similarity/plagiasi: Judul  
: PENERAPAN TERAPI BERMAIN JENGA PADA ANAK DENGAN  
KECEMASAN AKIBAT HOSPITALISASI

Nama : Wihdan Adi Utama  
NIM : 2021010083  
Program Studi: D3 Keperawatan  
Hasil Cek : 22%

Gombong, 26 April 2024

Pustakawan

(Aulia Fahmahaningsih U.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)



## INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipan)

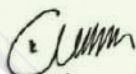
Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Wihdan Adi Utama dengan judul "Penerapan Terapi Bermain Jenga Pada Anak Dengan Kecemasan Akibat Hospitalisasi".

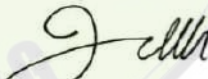
Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Gombong, Maret 2024

Yang memberi persetujuan

Saksi

  
(.....Kusnini.....)

  
(.....Jermah.....)

Gombong, Maret 2024

Peneliti

  
Wihdan Adi Utama

**INFORMED CONSENT**  
**(Persetujuan Menjadi Partisipan)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Wihdan Adi Utama dengan judul "Penerapan Terapi Bermain Jenga Pada Anak Dengan Kecemasan Akibat Hospitalisasi".

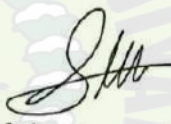
Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Gombong, Maret 2024

Yang memberi persetujuan

Saksi

  
(...Badiem...)

  
(...Sukem...)

Gombong, Maret 2024

Peneliti

  
Wihdan Adi Utama

**INFORMED CONSENT**  
**(Persetujuan Menjadi Partisipan)**


Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Wihdan Adi Utama dengan judul "Penerapan Terapi Bermain Jenga Pada Anak Dengan Kecemasan Akibat Hospitalisasi".

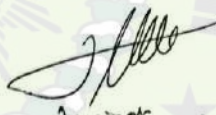
Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Gombong, Maret 2024

Yang memberi persetujuan

Saksi

  
(...Sudarta...)

  
(...Juminah...)

Gombong, Maret 2024

Peneliti

  
Wihdan Adi Utama

**JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN PENYUSUNAN KTI DAN HASIL  
PENELITIAN**

No.	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Penentuan Tema/Judul								
2	Penyusunan Proposal								
3	Ujian Proposal								
4	Pengambilan Data Penelitian								
5	Penyusunan Bab 4, 5 Hasil Penelitian								
6	Ujian Hasil KTI								

Standar Operasional  
Prosedur

JUDUL SOP : TERAPI BERMAIN JENGA	
Pengertian	<i>Jenga</i> merupakan permainan balok yang disusun setinggi mungkin, permainan ini berakhir apabila susunan balok roboh, dengan terapi bermain jenga selain mengurangi kecemasan pada anak dapat juga melatih keterampilan motoric halus pada anak.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk melatih kesabaran</li> <li>2. Untuk melatih keatngkasan mata dan tangan</li> <li>3. Untuk mengasah kemampuan berpikir</li> <li>4. Sebagai metode penurunan tingkat kecemasan pada anak akibat hospitalisasi</li> <li>5. Sarana bermain agar tidak bosan</li> </ol>
Indikasi	Anak dengan gangguan perkembangan kognitif
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyapa dan memberi salam</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Mengidentifikasi identitas klien</li> <li>4. Memberi petunjuk pada anak/klien cara bermain</li> <li>5. Menjelaskan tentang prosedur tindakan yang akan dilakukan, berikan kesempatan kepada orangtua klien untuk bertanya dan menjawab pertanyaan orangtua klien</li> <li>6. Mengatur posisi bermain agar nyaman</li> </ol>
Cara kerja	<p>Prosedur</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu orangtua klien bahwa prosedur akan dimulai</li> <li>2. Mempersilahkan klien untuk melakukan permainan sendiri atau dibantu</li> <li>3. Memotivasi keterlibatan klien dan orangtua</li> <li>4. Memberi pujian apabila klien dapat melakukan</li> <li>5. Mengobservasi emosi, hubungan interpersonal dan psikomotor klien saat bermain</li> <li>6. Meminta klien menceritakan apa yang sedang dilakukan</li> <li>7. Menanyakan perasaan klien setelah bermain</li> <li>8. Menanyakan perasaan dan pendapat keluarga tentang permainan</li> </ol>



Evaluasi	Evaluasi hasil yang dicapai (mengurangi tingkat kecemasan pada anak akibat hospitalisasi diharapkan dapat menghasilkan penurunan tingkat kecemasan, penurunan perilaku gelisah dan tegang, serta penurunan keluhan seperti pusing, pucat, dan tremor.
----------	---

